ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiositas terhadap tax morale individu di Indonesia menggunakan data World Values Survey (WVS) gelombang ke-7 tahun 2018. Tax morale diukur melalui penilaian individu terhadap tindakan penggelapan pajak, sedangkan religiositas diukur melalui tiga indikator, yaitu pentingnya agama dalam kehidupan, keaktifan dalam organisasi keagamaan, dan frekuensi kehadiran dalam kegiatan keagamaan. Analisis dilakukan menggunakan Ordinary Least Squares (OLS) dan logit sebagai robustness check dengan masing-masing menggunakan variabel dependen dummy dan ordinal, serta bantuan perangkat lunak STATA 17 dengan memasukkan variabel kontrol demografis, sosial ekonomi, dan persepsi subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiositas secara umum belum berhubungan dengan tingkat tax morale individu. Pentingnya agama dan frekuensi kehadiran dalam kegiatan keagamaan secara konsisten menunjukkan hubungan positif, tetapi belum signifikan pada seluruh model. Sementara itu, keaktifan dalam organisasi keagamaan berhubungan positif pada model dengan variabel dependen dummy, tetapi negatif pada model dengan variabel dependen ordinal dan hanya signifikan pada model OLS. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga indikator religiositas belum menunjukkan hubungan yang konsisten dengan tax morale individu di Indonesia.

Kata kunci: religiositas, tax morale, World Values Survey, Ordinary Least Squares, regresi logistik..

SEMARANG
FEB UNDIP